

Proses Penyelenggaraan *Event* Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2023 oleh PT Genesis Dwi Mitra

Astri Amalia Ramadhona^{1*}, Muhammad Iqbal Katik Rajoendah²

^{1,2}Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Depok, Jawa Barat

Korespondensi penulis: astriamaliaramadhona@gmail.com

Abstract. *Environmental pollution and damage are increasing so this situation can disrupt human life. To overcome this problem, comprehensive efforts are needed in the form of strict and sustainable law enforcement by Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH). One of the things PPLH did to form the professional organization was to hold the first Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup National Conference in 2023 online and offline on Wednesday, December 6, 2023, which appointed PT Genesis Dwi Mitra as the event organizer. This research aims to understand the process of organizing the 2023 Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup National Conference. The author applies a qualitative method by collecting data through participatory observation, documentation, and literature study. The findings show that PT Genesis Dwi Mitra has carried out the preparation and implementation stages of the event, referring to the terms of reference (ToR) provided by the client.*

Keywords: *Event management, national conference, pre-event, during event*

Abstrak. Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup kian melonjak sehingga situasi ini dapat meresahkan kehidupan manusia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang komprehensif berupa penegakan hukum yang tegas dan berkelanjutan oleh Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH). Salah satu hal yang dilakukan PPLH untuk membentuk organisasi profesi tersebut ialah dengan menyelenggarakan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup tahun 2023 yang pertama secara online dan offline pada hari Rabu tanggal 6 Desember 2023 yang menunjuk PT Genesis Dwi Mitra sebagai penyelenggara *event*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses penyelenggaraan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2023. Penulis menerapkan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil temuan menunjukkan bahwa PT Genesis Dwi Mitra telah melaksanakan tahapan persiapan dan pelaksanaan *event* dengan baik mengacu pada *term of reference* (ToR) yang telah diberikan oleh klien.

Kata kunci: *Event management, musyawarah nasional, pra-event, pelaksanaan event*

1. LATAR BELAKANG

Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup kian melonjak sehingga situasi ini dapat meresahkan kehidupan manusia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang komprehensif berupa penegakan hukum yang tegas dan berkelanjutan oleh Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH).

Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup atau sebutan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) diberi wewenang penuh untuk melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum dalam sektor lingkungan hidup. Adapun untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas

Lingkungan Hidup, 2019, Pasal 52 ayat (1) bahwa Jabatan Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup wajib memiliki 1 (satu) organisasi profesi untuk membantu PPLH.

Salah satu langkah yang diambil PPLH untuk membentuk organisasi profesi tersebut adalah dengan menyelenggarakan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup tahun 2023 yang pertama secara *online* dan *offline* pada hari Rabu tanggal 6 Desember 2023. *Event* tersebut diadakan dengan tujuan agar seluruh anggota PPLH di Indonesia dapat hadir bersama-sama dalam satu ruang untuk menyaksikan proses pembentukan dan peresmian organisasi profesi PPLH yang bernama IWASI (Ikatan Pengawas Lingkungan Hidup Indonesia) serta sebagai momentum untuk kekompakan dan kemajuan IWASI kedepannya.

Penyelenggaraan sebuah *event* memerlukan persiapan yang cukup matang. Oleh karena itu, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup melakukan penunjukan langsung kepada PT Genesis Dwi Mitra sebagai *event organizer* untuk membantu proses penyelenggaraan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup 2023.

Kesuksesan *event* dapat tercapai jika proses penyelenggaraan *event* dikelola secara sistematis dan profesional. Maka, sangatlah penting bagi PT Genesis Dwi Mitra untuk memperhatikan proses dalam penyelenggaraan sebuah *event*. Menurut Mahadewi (2018), proses penyelenggaraan *event* secara umum terbagi menjadi 3 tahap, dimulai pada tahap pertama yaitu proses persiapan *event* dengan kegiatannya meliputi *brainstorming* ide konsep *event*, pembentukan dan pembagian kerja, serta pengembangan konsep kreatif. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu proses pelaksanaan *event* dan tahap terakhir proses setelah *event*.

Berdasarkan *event* yang dilaksanakan tersebut, penelitian berjudul “Proses Penyelenggaraan *Event* Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2023 oleh PT Genesis Dwi Mitra” dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan informasi kepada industri pariwisata dan MICE tentang apa saja proses yang harus dilalui selama penyelenggaraan sebuah *event*.

2. KAJIAN TEORITIS

1. *Event*

Menurut Noor dalam Syaiful (2019), *event* adalah suatu acara yang diadakan untuk memperingati peristiwa penting dalam kehidupan individu atau kelompok yang berhubungan dengan adat, budaya, tradisi dan agama. *Event* biasanya diselenggarakan

untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

2. Musyawarah Nasional (Forum)

Menurut Abdullah (2017), musyawarah nasional adalah pertemuan multi-topik yang dipimpin oleh seorang panelis atau moderator yang mengatur dan memimpin diskusi. Musyawarah Nasional juga merupakan bagian dari pertemuan forum diskusi yang dihadiri oleh perwakilan negara untuk membahas permasalahan di tingkat nasional.

3. Proses Penyelenggaraan *Event*

Menurut Mahadewi (2018), secara garis besar proses penyelenggaraan *event* melibatkan 3 tahap, yaitu:

1) Tahap persiapan acara

Tahapan persiapan adalah tahap yang sangat krusial karena merupakan langkah pertama dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Wibowo dalam Pratama (2019), beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini meliputi:

a) Brainstorming ide konsep *event*

Sebelum menyelenggarakan sebuah *event*, hal yang harus diketahui terlebih dahulu adalah mengenai jenis *event* apa yang ingin diselenggarakan serta hal-hal apa saja yang melatarbelakangi penyelenggaraan *event* dan apa tujuan spesifik *event*. Setelah semua jelas, barulah mengadakan pertemuan dengan biro jasa layanan *event organizer* (EO) untuk menyampaikan terkait rencana *event* yang ingin diselenggarakan.

b) Pembentukan tim dan pembagian tugas

Pembentukan tim dan pembagian tugas merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan acara. Kekompakan dalam tim sangat penting karena hal ini akan menentukan kesuksesan acara bagi setiap *event organizer* (EO). Setiap anggota tim harus memahami tanggung jawabnya masing-masing dan melaksanakannya dengan penuh dedikasi. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, tim akan mampu bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan acara yang diinginkan.

c) Pengembangan konsep kreatif

Setelah membentuk tim kerja, langkah selanjutnya adalah memulai pekerjaan dengan membuat proposal penawaran yang berisi tentang susunan program *event*, lokasi, transportasi, akomodasi, konsumsi, dokumentasi, dan sebagainya untuk diajukan kepada klien. Setelah pembuatan, pengajuan proposal lalu mendapat persetujuan, EO mulai melakukan persiapan di berbagai bidang, termasuk *loading-in* dan *set-up venue*.

2) Tahap pelaksanaan *event*

Selama tahap pelaksanaan *event*, tim akan bekerja di lapangan untuk menyelenggarakan *event* sesuai dengan *term of reference* (ToR). Selama pelaksanaan *event*, kinerja dari setiap anggota tim akan diperhatikan oleh berbagai pihak, termasuk klien, pihak sponsor, supplier maupun *event organizer* lainnya. Jika tahap persiapan telah direncanakan dengan terperinci, pelaksanaan acara cenderung akan berjalan lancar. Menurut Hafidz dalam Pratama (2019), pada tahap *during-event* aspek-aspek yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a) Kesiapan kru dan pengisi acara
- b) Ketersediaan perlengkapan
- c) Pengaturan pengamanan
- d) Proses *event* sesuai dengan *rundown*

3) Tahap pasca-*event*

Menurut Hafidz dalam Pratama (2019), aktivitas yang dilakukan pada tahap setelah suatu *event* berakhir adalah menyusun laporan pertanggung jawaban. Laporan tersebut nantinya diberikan kepada klien, disertai dengan dokumentasi yang relevan selama *event* berlangsung.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi partisipatif dan dokumentasi. Dengan pendekatan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses penyelenggaraan *event* selama kegiatan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) tahun 2023. Melalui observasi partisipatif, peneliti dapat melihat aktivitas dan interaksi yang terjadi secara langsung, sementara metode dokumentasi digunakan untuk memberikan

tambahan informasi lebih lanjut. Penggabungan kedua teknik ini dapat memberikan pemahaman yang komperhensif terkait dengan topik penelitian yang sedang dikaji.

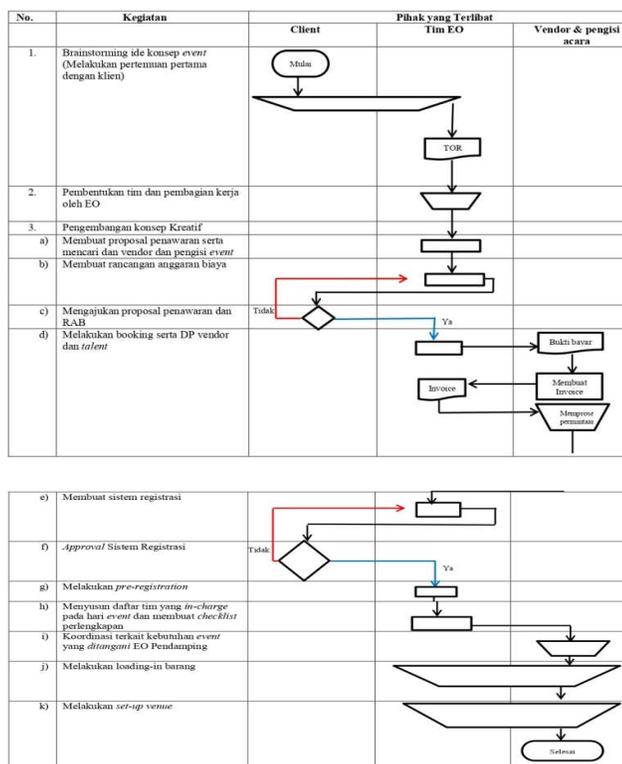
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Proses Penyelenggaraan *Event* Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2023 Oleh PT Genesis Dwi Mitra menunjukkan bahwa proses penyelenggaraan sebuah *event* terbagi menjadi 3 indikator yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pasca-*event*. Untuk menjawab tujuan penelitian ini yakni mengetahui apa saja proses yang harus dilalui selama penyelenggaraan sebuah *event* maka peneliti membuat pembahasan seperti sebagai berikut.

Tahap persiapan *Event*

Tahap persiapan *event* merupakan langkah awal yang harus dipersiapkan secara matang ketika ingin menyelenggarakan sebuah *event*. Proses persiapan *event* sangatlah penting untuk diperhatikan karena ini dapat menentukan keberhasilan *event organizer* dalam menyelenggarakan sebuah *event*. Adapun proses persiapan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) tahun 2023 sesuai dengan teori Wibowo dalam Pratama (2019) dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Flowchart Proses Persiapan *Event*



Sumber: Data Hasil Olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas, penjelasan mengenai aktivitas yang dilakukan PT Genesia Dwi Mitra selama proses penyelenggaraan proses persiapan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) tahun 2023 adalah sebagai berikut.

a) Brainstorming ide konsep *event*

Pada tanggal 3 Oktober 2023 PT Genesia Dwi Mitra ditunjuk secara langsung oleh Direktorat Jenderal Penegakan Hukum LHK sebagai penyelenggara Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2023. Setelah ditunjuk, PT Genesia Dwi Mitra bersama dengan klien melakukan diskusi terkait *event* yang akan dilaksanakan dengan mengacu pada *term of reference (ToR)* yang telah dirancang oleh klien.

b) Pembentukan tim dan pembagian kerja

Tahap selanjutnya adalah menyusun tim yang akan bertugas. Tim berjumlah 9 orang, terdiri dari 1 orang *project manager* yang bertanggung jawab mengawasi kinerja bawahan, 1 orang *project officer* yang bertugas sebagai koordinator *event*, 1 orang *finance* yang bertugas membuat anggaran biaya *event*, 1 orang desain grafis yang bertugas membuat seluruh desain konten visual *event*, 2 orang tim IT officer yang bertugas mengatur sistem dan teknologi untuk *event*, dan 3 orang *runner* yang bertugas membantu pekerjaan *project officer*.

c) Pengembangan konsep kreatif

Tahap ketiga adalah melakukan pengembangan konsep *event* berdasarkan *term of reference*. Tahap pengembangan konsep *event* dimulai dengan membuat proposal penawaran yang rinci dan menarik, menghubungi calon pengisi *event* dan vendor, serta menghitung rencana anggaran biaya. Apabila tahapan tersebut telah selesai, langkah berikutnya adalah melakukan pertemuan kembali dengan klien untuk pengajuan proposal dan *budgeting*. Pada saat pengajuan, klien hendak meminta beberapa kali perubahan hingga pada akhirnya di setujui.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh PT Genesia Dwi Mitra setelah pengajuan disetujui adalah menghubungi vendor dan talent sesuai yang tertera pada proposal penawaran, melakukan *booking* serta pembayaran DP, membuat sistem registrasi, meminta persetujuan sistem registrasi yang akan digunakan, melaksanakan aktivitas pra-registrasi dengan memantau perkembangan peserta yang telah mendaftar, menyusun daftar tim yang *in-charge* dan membuat checklist perlengkapan agar tidak ada kebutuhan yang kurang maupun terlupakan.

d) Melakukan *loading-in* barang dan set-up *venue*

Langkah terakhir yang harus dilakukan pada tahap persiapan adalah membawa seluruh perlengkapan dan peralatan ke dalam *venue*. Pada tahap ini, seluruh vendor akan melakukan tugasnya untuk memasang peralatan dan perlengkapan sesuai dengan layout yang telah diberikan.

Tahap Pelaksanaan Event

Tahap pelaksanaan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup 2023 dapat dilihat sesuai pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Flowchart Proses Pelaksanaan Event

No.	Kegiatan	Pihak yang terlibat	Flowchart
1.	Briefing tim dan memastikan kesiapan <i>event</i>	Client	Tim EO
2.	Gladiresik dan melakukan uji kelayakan visual dan audio		Vendor dan pengisi acara
3.	Re-registrasi		
4.	Pelaksanaan konten <i>event</i>		
5.	Pembongkaran		
6.	Loading-out baran		

Sumber: Data Hasil Olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas, berikut merupakan penjelasan mengenai aktivitas yang dilakukan tim *event organizer* selama proses pelaksanaan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) tahun 2023 sesuai dengan teori Hafidz dalam Pratama (2019).

a) *Briefing* tim dan memastikan kesiapan *event*

Briefing merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum *event* berlangsung. *Briefing* tim bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Setelah *briefing* selesai dilakukan, tim EO mulai bertugas dan memastikan kembali terkait dengan kesiapan *event*, mulai dari pengisi *event*, pengamanan serta perlengkapan dan peralatan yang akan dibutuhkan selama *event* berlangsung.

b) Gladi bersih dan melakukan uji kelayakan visual dan audio

Tahap gladi bersih dilakukan oleh tim *event organizer* (EO) bersama dengan pengisi *event* serta tim internal Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain melakukan gladi bersih, tim EO pastinya juga melakukan uji

kelayakan visual dan audio untuk menghindari adanya masalah pada saat pelaksanaan *event* berlangsung.

c) Registrasi ulang peserta

Tahap registrasi ulang dilakukan pada tahap awal untuk memastikan data peserta yang telah terdaftar sebelumnya telah akurat dan terkini. Alur registrasi ulang dimulai dengan peserta memperlihatkan bukti telah melakukan registrasi *online* dalam bentuk QR Code yang telah dikirimkan sebelumnya melalui Email dan WhatsApp. lalu tim registrasi akan membantu pengecekan dengan melakukan aktivitas *scan barcode*.

d) Pelaksanaan konten *event* sesuai dengan *rundown*

Pelaksanaan *event* Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Tahun 2023 dilaksanakan mengacu pada *term of reference* dan susunan *event* yang telah di rancang. Dalam proses pelaksanaan *event* tersebut, PT Genesis Dwi Mitra dibantu oleh tim internal Direktorat Jenderal Penegakan Hukum LHK. Adapun rangakian *event* tersebut antara lain: deklarasi dan launching IWASI, serah terima ketua dan pengurus IWASI, *sharing-session*, makan malam, doorprize, dan hiburan.

e) Pembongkaran dan *loading-out*

Setelah seluruh rangkaian *event* telah dilaksanakan langkah selanjutnya yang harus tim EO lakukan adalah melakukan pembongkaran alat-alat serta perlengkapan yang telah digunakan selama *event* berlangsung. Seluruh perlengkapan ditata ke dalam kotak dan dibawa menggunakan truk seperti saat *loading-in* barang.

Tahap Pasca-Event

Setelah *event* berakhir, tim secara bersama-sama kembali menuju kantor lalu menyimpan seluruh barang untuk penyelenggaraan *event* berikutnya dan membuat laporan pertanggungjawaban yang diserahkan kepada klien sebagai bukti berakhirnya sebuah *event*.

5. KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup 2023 berhasil diselenggarakan secara sukses dengan melaksanakan tiga tahapan, antara lain: tahap persiapan *event* (*pre-event*), pelaksanaan *event* (*during-event*), dan tahap selesainya *event* (*post-event*). Kesimpulan dari setiap tiap tahapan adalah sebagai berikut.

1. Pada tahap persiapan *event*, aktivitas pengembangan konsep kreatif merupakan aktivitas yang perlu menjadi perhatian dan membutuhkan konsentrasi penuh dari tim *event organizer* (EO). Dalam aktivitas ini tim EO harus fokus untuk melakukan *brainstorming* ide-ide inovatif agar bisa menyajikan proposal penawaran yang menarik dan sesuai dengan harapan klien, sehingga kerja sama untuk penyelenggaraan *event* benar-benar dapat dilaksanakan.
2. Pada tahap pelaksanaan *event*, kesiapan keamanan, perlengkapan dan peralatan, serta kesiapan kru dalam memahami alur *event* sesuai *rundown* merupakan faktor kunci yang menentukan kelancaran dan kesuksesan *event* tersebut. Pelaksanaan sebuah *event* akan menjadi penentu apakah klien akan melanjutkan kerja sama kembali atau tidak. Hal ini karena pelaksanaan *event* mencerminkan kualitas *event organizer* dalam menyelenggarakan sebuah *event*.
3. Pada tahap selesainya *event*, aktivitas yang perlu dilakukan adalah membuat laporan pertanggungjawaban *event*, selain berfungsi sebagai dokumentasi dan evaluasi dari seluruh proses penyelenggaraan *event*. Selain itu, laporan *event* juga digunakan untuk menyampaikan hasil *event* kepada klien dan pihak-pihak terkait, serta sebagai referensi untuk perencanaan *event* berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I. A. (2017). *Manajemen konferensi dan event*.
- Mahadewi, N. M. E. (2018). *Event dan MICE: Red hot industry: Usaha jasa pertemuan, insentif, konferensi, pameran dan perhelatan*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2019). *Nomor 22 tahun 2019 tentang jabatan fungsional pengawas lingkungan hidup*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/143779/permen-pan-rb-no-22-tahun-2019>
- Pratama, A. N. (2019). *Prosedur pelaksanaan event pada PT. Inti Global 99 Malang* [Tesis, Universitas Jember]. Diakses dari https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/97607/AnandNovansyahPratama160903102016_.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Rizeki, D. N. (2022). *Term of reference: Definisi, isi, dan cara membuat TOR*. Majoo.Id. Diakses dari <https://majoo.id/solusi/detail/term-of-reference-tor-adalah>
- Syaiful, S. (2019). Analisis event terhadap peningkatan occupancy pada hotel bintang 3 (***) di Kota Pekanbaru: Studi kasus pada hotel Swiss-Belinn Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 149–169. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i2.381>